



**PENGARUH GENDER, PERSEPSI, MOTIVASI DAN PENGETAHUAN
PERPAJAKAN TERHADAP MINAT BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN**

**(Studi Empiris Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Malang dan Universitas
Muhammadiyah Malang)**

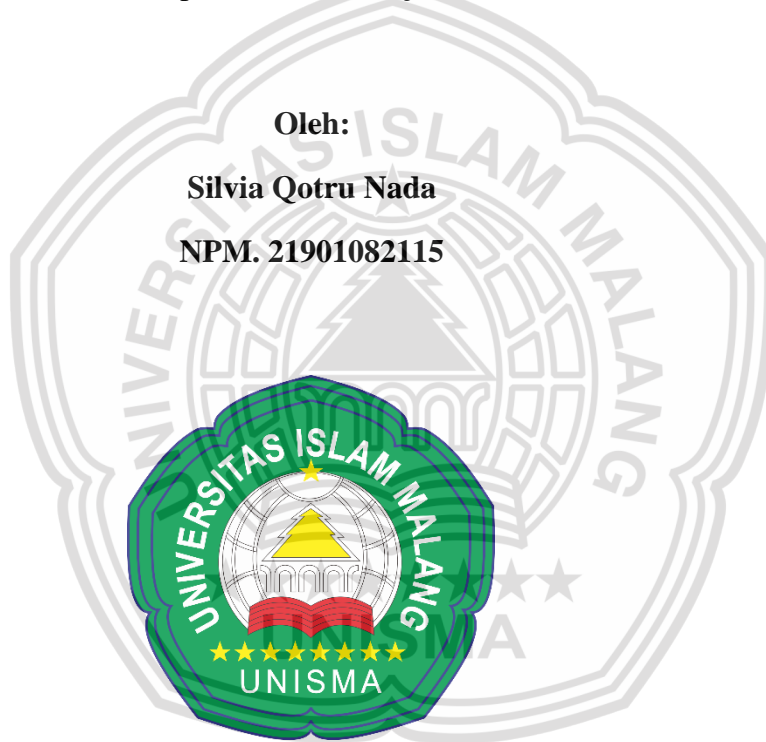
SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Silvia Qotru Nada

NPM. 21901082115



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

MALANG

2023

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jenis kelamin, persepsi, motivasi dan pengetahuan perpajakan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dan slovin. Data yang diolah merupakan data primer yang diperoleh dari distribusi link Google Form dan diperoleh 86 responden yang telah memenuhi kriteria. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan, sedangkan persepsi, motivasi, dan pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam. Malang dan Universitas Muhammadiyah Malang

Kata Kunci: Gender, Persepsi, Motivasi, Pengetahuan Pajak, Minat Karir.



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of gender, perception, motivation and knowledge of taxation on interest in a career in taxation. Sampling in this study used purposive sampling and slovin techniques. The process sed data is primary data obtained from the distribution of Google Form links and obtained by 86 respondents who have met the criteria. The method used is multiple linear regression analysis. The results show gender does not affect the interest in a career in the field of taxation, while the perception, motivation, and knowledge of taxation has a positive effect on the interest in a career in the field of taxation in Accounting Students at the Islamic University of Malang and University of Muhammadiyah Malang

Keywords: *Gender, Perception, Motivation, Tax Knowledge, Career Interest.*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang No.16 Tahun 2009 tentang Ketentuan umum dan Tata Cara Perpajakan(KUP), Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak mempunyai peran yang sangat besar terhadap pendapatan negara. Dengan adanya kebutuhan negara yang semakin besar untuk memelihara kepentingan negara, melindungi, mempertahankan dan melaksanakan pembangunan, sehingga dalam bidang perpajakan membutuhkan banyak tenaga kerja untuk mengurus keperluan negara.

Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dalam Laporan Tahunan DJP Tahun 2020, jumlah wajib pajak yang terdaftar per 31 Desember 2020 adalah sebanyak 46.380.199 wajib pajak. Dalam laporan tahunan ini juga dapat dilihat bahwa jumlah wajib pajak yang terdaftar sejak tahun 2016 hingga tahun 2020 terus mengalami peningkatan. Ditjen Pajak memperkirakan akan terjadi peningkatan jumlah wajib pajak setiap tahunnya yaitu sekitar 2-3 juta wajib pajak per tahun (Okezone News, 2018). Pertumbuhan jumlah wajib pajak ini harus diimbangi dengan kecukupan tenaga kerja profesional di

bidang perpajakan agar sistem pemungutan pajak di Indonesia dapat berjalan dengan efektif (Khairunnisa & Kurniawan, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian dari penelitian Koa dan Mutia (2021:132) data dari Direktorat Jenderal Pajak menunjukkan bahwa di tahun 2020 terdapat 42.000 jumlah pegawai pajak dan sebanyak 5.040 pegawai konsultan pajak yang berada di Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) yang tersebar di seluruh Indonesia. Sementara itu, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) memperoleh catatan bahwa wajib pajak yang telah melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) berjumlah sekitar 13,3 juta di tahun 2020 (dilansir dari website katadata.co.id). Jika dibandingkan maka antara fiskus dengan wajib pajak yaitu 1:317, artinya 1 orang fiskus akan mengurus wajib pajak sekitar 300 orang. Sedangkan untuk perbandingan antara konsultan pajak dengan wajib pajak adalah 1:2.639, artinya 1 orang konsultan pajak akan menangani wajib pajak sekitar 2600 orang. Jumlah tersebut masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan negara-negara lainnya. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa jumlah tenaga profesional di bidang perpajakan masih belum dapat mengimbangi jumlah wajib pajak yang terus meningkat setiap tahunnya

Berkaitan dengan hal tersebut, maka sangat di butuhkan seseorang yang menguasai pengetahuan mengenai peraturan perpajakan serta ketentuan umum perpajakan. Pengetahuan perpajakan yaitu penguasaan seseorang dalam memahami tentang peraturan perpajakan dan kegunaan pajak bagi kebutuhan

masyarakat bernegara (Nugroho dkk,2016:3). Selain itu, diperlukan kemampuan dalam mengolah pajak sehingga pelaporan pajak dapat dilakukan dengan tepat dan benar. Maka bidang perpajakan selalu menjadi salah satu bidang pekerjaan yang dicari. Bahkan banyak perusahaan yang mencari fresh graduate di bidang perpajakan dalam memajukan dan mengembangkan kinerja perusahaan (Hawani dan Rahmayani, 2016:62).

Namun, minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan masih tergolong rendah. Menurut Kusumaningtyas & Rusydi (2012), mahasiswa akuntansi belum sepenuhnya memahami tentang profesi dan prospek karir di bidang perpajakan sehingga mahasiswa tidak mampu memaksimalkan potensinya selama mengikuti proses pembelajaran di bangku kuliah. Tidak sedikit mahasiswa yang beranggapan bahwa perpajakan merupakan bidang yang sulit karena berlandaskan pada peraturan perundang-undangan perpajakan yang terus mengalami perubahan (Suryadi dkk, 2021). Selain itu, rumitnya perhitungan dalam konsep perpajakan juga menjadi salah satu hal yang menyebabkan rendahnya minat para lulusan akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan. Dengan demikian, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat karir mahasiswa adalah gender. Menurut Soedarwo (2010), laki-laki dan perempuan akan memilih jenis pekerjaan yang berbeda karena dipengaruhi oleh kepatutan dan kesesuaian peran

gender. Hal ini berarti bahwa gender menjadi suatu faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan karir. Hasil penelitian Nissa (2022) menunjukkan bahwa faktor gender tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan. Sedangkan menurut penelitian Sari (2021) menunjukkan bahwa gender berpengaruh terhadap minat berkarir dalam bidang perpajakan.

Pemilihan sebuah karir juga dipengaruhi oleh persepsi seseorang. Persepsi yang dimiliki setiap manusia pasti akan berbeda-beda terhadap suatu pengalamannya. Persepsi bertujuan memberikan makna terhadap hal-hal tersebut melalui panca indra berdasarkan yang didapat dari lingkungannya. Satu individu dengan individu lainnya pasti akan mempunyai persepsi berbeda terhadap suatu obyek karena manusia merupakan individu yang memiliki perbedaan dengan individu lainnya. Persepsi merupakan hasil pengamatan individu terhadap suatu objek melalui pengalaman yang dialaminya melalui alat indera yang kemudian ditafsirkan (Trisnawati, 2013:3).

Faktor selanjutnya adalah motivasi. Mahasiswa yang mempunyai motivasi tinggi akan mencari ilmu dan pengalaman yang tidak bisa mereka dapatkan hanya dari perkuliahan saja. Menurut Dewi dan Setiawanta (2014:6) pengertian motivasi yaitu dorongan yang muncul di dalam diri seseorang untuk melaksanakan tanggung jawab yang dimiliki dengan cara meningkatkan kemampuannya di bidang yang akan dicapai. Pemikiran yang optimis bisa menumbuhkan motivasi

untuk mewujudkan keinginan yang akan dicapai. Maka dari itu, sebagai mahasiswa dituntut agar bisa memotivasi diri dengan cara merencanakan dan meyakinkan diri pada tindakan yang akan dilakukan keinginan bisa tercapai (Dayshandi dkk, 2015:2)

Pengetahuan perpajakan juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat karir mahasiswa khususnya di bidang perpajakan. Memiliki pengetahuan perpajakan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa sehingga memotivasinya untuk berkarir di bidang perpajakan. Hal ini didukung oleh penelitian Hawani dan Rahmayani (2016), Sari (2021) menunjukkan bahwa pengetahuan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

Dari pemaparan tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Gender, Persepsi, Motivasi dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh gender, persepsi, motivasi dan pengetahuan perpajakan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan?
2. Bagaimana pengaruh gender terhadap minat berkarir di bidang perpajakan?

3. Bagaimana pengaruh persepsi terhadap minat berkarir di bidang perpajakan?
4. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap minat berkarir di bidang perpajakan?
5. Bagaimana pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh gender, persepsi, motivasi dan pengetahuan perpajakan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.
2. Mengetahui pengaruh gender terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.
3. Mengetahui pengaruh persepsi terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.
4. Mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.
5. Mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, sumber referensi dan perbandingan untuk peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian terkait dengan pengaruh gender, persepsi, motivasi dan pengetahuan perpajakan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

b. Bidang ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber referensi dalam mengembangkan bidang ilmu akuntansi terutama yang berkaitan dengan perpajakan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memecahkan masalah kebingungan mahasiswa dalam pemilihan karir dan menambah pengetahuan mengenai gambaran untuk berkarir di bidang perpajakan.

b. Bagi Prodi

Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan informasi kepada Program Studi Akuntansi untuk meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh gender, persepsi, motivasi dan pengetahuan perpajakan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan studi empiris Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Malang dan Universitas Muhammadiyah Malang. Sampel dalam penelitian ini adalah 86 responden yang terpilih dan dilakukan penyebaran link *google form*. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Berdasarkan pengujian dan analisis hipotesis yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara simultan bahwa Gender, Persepsi, Motivasi dan Pengetahuan Perpajakan berpengaruh terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan
2. Secara parsial variabel Gender tidak berpengaruh terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan. Sedangkan variabel Persepsi, variabel motivasi, dan variabel pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan objek penelitian Mahasiswa Prodi Akuntansi FEB Universitas Islam Malang dan Prodi Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Malang
2. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data hanya menggunakan link *googleform* yang disebar pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Malang dan Universitas Muhammadiyah Malang. Dikarenakan, metode kuesioner memiliki beberapa kelemahan. Diantaranya adalah Responden sering tidak teliti dalam menjawab, sulit dicari validitasnya, dan ada responden yang memberikan jawaban tidak jujur.
3. Penelitian ini hanya memakai 4 variabel independen diantaranya Gender, Persepsi, Motivasi dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

5.3 Saran

Saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar menambah objek penelitian. Seperti Prodi Akuntansi Perguruan Tinggi Se-Malang Raya.
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan metode pengumpulan data dengan wawancara secara langsung agar dapat menggali informasi dengan lebih dalam dan berkualitas.
3. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar menambahkan variabel-variabel yang berbeda seperti Brevet Pajak, *Parental Influence* dan

Pertimbangan Pasar Kerja. sehingga penelitian ini tidak berhenti sampai disini.



DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, Icek. 1991. "The Theory of Planned Behavior". *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179-211
- Ghozali, I. 2014. *Partial Least Squares: Konsep, Teknik, Dan Aplikasi Menggunakan Program smartPLS 3.0*. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program (IBM SPSS) 2*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hawani, Iga Putri, and Anisa Rahmayani. 2016. "Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak Dan Audit Terhadap Minat Berkarir Dibidang Perpajakan Dan Audit (Survei Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Di Wilayah Jakarta Utara)." *Media Akuntansi Perpajakan*1(1):62–74.
- Khairunnisa, Shintya & Rahmat Kurniawan. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(2), 175-190.
- Kusumaningtyas, Mei Trisnawati dan M. Khoiru Rusydi. 2012. Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Berkarir di Bidang Perpajakan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 1(2).
- Mahayani, Ni Made Dwi, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, and Nyoman Trisna Herawati. 2017. "Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program SI Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan." *Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan* 7(1):2.
- Nareswari, Maharani, Asriani Junaid, and Musliha Saleh. 2021. "Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa

Berkarir Di Bidang Perpajakan.” CESJ : Center Of Economic Students Journal 4(2).Neliwati. 2018. Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori Dan Praktek).

Nugroho, Aditya, Rita Andini, and Kharis Raharjo. 2016. “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Pengetahuan Perpajakan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Penghasilan (Studi Kasus Pada KPP Semarang Candi).” *Journal Of Accounting* 2(2).

Pahala, Indra, Lisa Rachmawati, and Tresno Eka Jaya. 2017. “Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Di Bidang Perpajakan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Pada Universitas Negeri Jakarta.” *Jurnal Wahana Akuntansi* 12(1):28. doi: 10.21009/wahana.012/1.3.

Ratri, Yunita Isna. 2018. “ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, SOSIALISASI, PELAYANAN, SANKSI PERPAJAKAN, DAN TINGKAT PENDIDIKAN WAJIB PAJAK, TERHADAP KESADARAN WAJIB PAJAK MEMBAYAR PBB P2.” Skripsi 1–95.

Suherman, Asep. 2019. “PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TENTANG PAJAK DAN BREVET PAJAK TERHADAP MINAT BERPROFESI DIBIDANG PERPAJAKAN.” *Keberlanjutan: Jurnal Manajemen Dan Jurnal Akuntansi* 4(2):1164–75.

Syafi’i, Vita Lisyia; Siti Rosyafah; 2021. “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Dan Persepsi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Pajak (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Bhayangkara Surabaya).” 28–37.

Sianturi, Heriston, and Dese Natalia Sitanggang. 2021. “PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERKARIR DI BIDANG

PERPAJAKAN (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Satya Negara Indonesia).” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Ekonomi* 1(6):91.

Soedarwo, Vina Salviana D. 2010. *Sosiologi Gender*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. Solikhah, Badingatus et al. 2018. “Perception towards Accounting Profession and Parental Influence to Predict Students Career Choices”. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, Vol. 251, 454-457

Trisnawati, Mei kusumaningtyas. 2013. “Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Berkarir Di Bidang Perpajakan.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa PEB* 1(2):1–15.

Waluyo. 2012. *Akuntansi Pajak*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

